

ABSTRAK

SUKU RANAU DI BANDAR AGUNG RANAU, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN (OKU SELATAN)

Oleh

MUHAMAD ALDO KURNIAWAN

Suku Ranau umumnya adalah kelompok masyarakat yang tergabung mendiami lembah sekitar Danau Ranau di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) saat ini. Suku Ranau sendiri merupakan turunan dari kelompok masyarakat Lampung Kepaksian Skala Brak dari Paksi Bejalan Diway yang melakukan perpindahan tempat tinggal ke Tepian danau Ranau pada abad ke 15. Seiring perkembangan zaman, keturunan dari suku Lampung itu tadi kemudian membentuk identitas kesukuan mereka sendiri di tepian danau Ranau itu. Oleh karena migrasi tersebut sudah berlangsung lama, maka masyarakat suku Ranau pun kemudian mulai hidup dan berkembang dengan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya mereka sendiri untuk mempertahankan eksistensinya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah sejarah terbentuknya Suku Ranau di Bandar Agung Ranau, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) dan bagaimana kehidupan masyarakat suku Ranau di Bandar Agung Ranau, Kabupaten (OKU Selatan) saat ini? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi yang dilakukan oleh leluhur suku Ranau dari Lampung saat itu serta bagaimana kehidupan suku Ranau di Bandar Agung Ranau saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan teknik pengumpulan data kepustakaan, dokumentasi dan wawancara.

Adapun hasil yang didapat peneliti bahwa sejarah terbentuknya suku Ranau adalah dari migrasi yang dilakukan oleh masyarakat dari Kepaksian Skala Brak Paksi Bejalan Diway atau leluhur suku Ranau ke tepian danau Ranau pada abad ke 15. Adapun factor penyebabnya terbbagi menjadi 2 bagian yaitu faktor pendorong dan faktor penarik daerah tujuan. Faktor pendorong terdiri dari 1). Faktor perluasan wilayah kekuasaan 2). Faktor kedekatan wilayah secara geografis. Faktor penarik daerah tujuan terdiri dari 1). Tersedianya lahan yang subur dan menghasilkan 2). Faktor sumber daya alam 3). Faktor Keekerabatan. Kehidupan masyarakat suku Ranau saat ini menggantungkan ekonominya dari sektor pertanian dan pariwisata, dengan masih memegang sistem kekerabatan yang erat, serta terus memegang teguh ajaran islam dan kebudayaan mereka yang diturunkan dari generasi ke generasi.

Kata Kunci : *Sejarah, Migrasi, Suku Ranau.*

ABSTRACT

RANAU TRIBE IN BANDAR AGUNG RANAU, SOUTH OGAN KOMERING ULU REGENCY (SOUTH OKU)

By

MUHAMAD ALDO KURNIAWAN

The Ranau tribe is generally a community group that is incorporated in inhabiting the valley around Lake Ranau in the South Ogan Komerling Ulu Regency (OKU Selatan) today. The Ranau tribe itself is a descendant of the Lampung Kepaksian Skala Brak community group from Paksi Bejalan Diway who moved to the shores of Lake Ranau in the 15th century. Over time, the descendants of the Lampung tribe then formed their own tribal identity on the shores of Lake Ranau that. Because the migration has been going on for a long time, the Ranau tribal people then began to live and develop with their own economic, social and cultural life to maintain their existence.

The formulation of the research problem is how is the history of the formation of the Ranau Tribe in Bandar Agung Ranau, South Ogan Komerling Ulu Regency (South OKU) and how is the life of the Ranau Tribe community in Bandar Agung Ranau, Regency (South OKU) today? This study aims to determine the factors that caused the migration of the ancestors of the Ranau tribe from Lampung at that time and how the life of the Ranau tribe in Bandar Agung Ranau today. The method used in this research is the historical method with library data collection techniques, documentation and interviews.

The results obtained by researchers are that the history of the formation of the Ranau tribe is from the migration carried out by the community from the Kepaksian Skala Brak Paksi Bejalan Diway or the ancestors of the Ranau tribe to the shores of Lake Ranau in the 15th century. The causal factors are divided into 2 parts, namely push factors and pull factors. destination area. The driving factors consist of 1). Factors expanding the territory of power 2). Geographical proximity factor. The pull factors of the destination area consist of 1). Availability of fertile and productive land 2). Natural resource factor 3). Kinship factor. The life of the Ranau tribe currently depends on the economy from the agricultural and tourism sectors, while still holding a close kinship system, and continuing to adhere to the teachings of Islam and their culture which has been passed down from generation to generation.

Keywords : *History, Migration, Ranau Tribe.*